

Pengaruh ROA, DER dan EPS terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2022

Nandiati Artha Silvia

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia

Email: nandiati.as@gmail.com

INFO ARTIKEL

Volume 6
Nomor 4
Bulan Juni
Tahun 2024
Halaman 259-265

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, DER, EPS terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman. Jumlah sampel yang dipilih sesuai kriteria berjumlah 24 perusahaan dengan waktu 3 tahun. Teknik sampling digunakan sebagai analisis dan pengujian secara parsial dan simultan dengan hasil variabel ROA, EPS berpengaruh positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan, DER tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dengan penelitian tersebut mempermudah investor yang akan mengamati perusahaan layak tidaknya untuk berinvestasi dengan mengamati beberapa rasio yang diteliti tersebut.

Kata Kunci: ROA, DER, EPS, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of ROA, DER, EPS on company value in food and beverage manufacturing companies. The number of samples selected according to the criteria was 24 companies over a period of 3 years. The sampling technique was used for partial and simultaneous analysis and testing with the results of the variables ROA, EPS having a positive and significant effect on Company Value, DER having no and significant effect on Company Value. So this research makes it easier for investors to observe whether a company is worth investing in by observing several of the ratios studied.

Keywords: ROA, DER, EPS, Company Value

PENDAHULUAN

BEI merupakan lembaga resmi Indonesia yang melakukan transaksi segala jual beli efek yang mencakup obligasi, saham dan reksa dana. Memberlakukan sistem tawar menawar jual beli efek secara teratur, wajar, dan efisiensi merupakan tujuan atau strategis dari lembaga tersebut. Adanya BEI mempermudah perusahaan yang sedang membutuhkan dana jangka panjang atau pendek untuk mengembangkan perusahaan agar bisa beroperasi dengan stabil. Aktivitas ini nantinya akan diawasi oleh beberapa pihak resmi di Indonesia yakni OJK dan SRO sebagai bentuk penjaminan keamanan.

Setiap dekade terdapat peningkatan perusahaan, dapat disimpulkan bahwa dunia bisnis di Indonesia mengalami perkembangan dengan rentan waktu 2020-2022 mengalami peningkatan sejumlah 87 perusahaan yang terdaftar di akhir tahun 2022. Nilai perusahaan yaitu kemampuan perusahaan sejak awal beroperasi hingga saat ini. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan perusahaan tersebut berada di posisi banyak yang berlomba lomba untuk melakukan investasi. ROA diartikan sebagai rasio profitabilitas yang bermanfaat untuk menganalisis perusahaan atas aset yang dimiliki. Para investor akan meninjau rasio ROA untuk mengambil keputusan karena ROA yang tinggi menandakan manajemen perusahaan berupaya memaksimalkan aset untuk mendapatkan laba.

DER merupakan rasio ekuitas yang memiliki kriteria mengenai kewajiban perusahaan dalam membayar hutang. DER yang tinggi menandakan perusahaan berada di posisi tidak baik karena return yang didapatkan akan dialihkan untuk membayar hutang, sebaliknya nilai DER yang rendah menandakan posisi perusahaan sedang optimal karena perusahaan tidak kesulitan dalam melakukan kewajiban membayar hutang kepada pihak luar. EPS secara umum merupakan rasio perhitungan laba perlembar saham investor. Perusahaan yang memiliki nilai EPS yang tinggi membuat investor berlomba lomba ingin menanamkan modalnya, sehingga mempermudah operasi perusahaan secara maksimal dengan dana yang ditanam oleh investor. Berdasarkan hasil diatas,peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul pengaruh ROA,DER,EPS terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif mengukur variabel peneliti secara numerik dan menganalisis data menggunakan prosedur statistic dengan tujuan mengetahui ada hubungan atau sebab akibat antara variabel. Objek yang digunakan ROA, DER, EPS sebagai variabel (X) sedangkan Nilai Perusahaan (Y). Sumber data menggunakan data sekunder seperti laporan keuangan tahun 2020-2022 yang bisa diakses pada web resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel menggunakan *pusposive sampling* dengan menentukan beberapa kriteria untuk mengambil sampel. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 84 perusahaan, namun setelah terjadinya pengkasifikasian sesuai criteria maka sampel berjumlah 24 perusahaan dengan rentang waktu 3 tahun menjadi 72 laporan keuangan tahunan. Berikut kriteria pengambilan sampel:

Tabel 1 Jumlah Perusahaan Sesuai Kriteria

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut 2020-2022	42
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan	(8)
Perusahan yang mengalami kerugian	(10)
Jumlah yang menjadi sampel	24
Jumlah peengamatan 3 tahun	72

Sumber : Data olah peneliti,2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	47	.00	21.00	7.2340	5.86520
DER	47	3.00	181.00	76.4468	46.03251
EPS	47	1.00	23480.00	5195.4468	5724.25738
Nilai perusahaan	47	34.00	563.00	230.9574	140.04238

Sumber : Hasil data olh peneliti,2024

Berdasarkan hasil data uji deskriptif setelah penghapusan data ekstrim maka diperoleh variabel ROA dengan nilai minimum 0,00 nilai maximum 21,00 dan standard deviation 5.86520. Variabel DER nilai minimum 3,00 dengan nilai maximum 181,00 dan nilai standart deviation 46.03251. Variabel EPS nilai min 1,00m max 23480,00 dan nilai standard deviation 5724,25. Sedangkan variabel nilai perusahaan min 34,00 nilai maximum 563,00 dan nilai standard deviation 140,04.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas Sebelum Outlier

	U-Residual	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	Data tidak normal

Sumber : Data olah peneliti,2024

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas setelah Outlier

	U-Residual	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200	Data sudah normal

Sumber : Data olah peneliti,2024

Pada uji normalitas setelah penghapusan sampel yang ekstrim nilai 0,200 dinyatakan normal karena $> 0,05$.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Durbin-Watson

Model	Durbin_Watson	Keterangan
1	1.307	Tidak terdapat Autokorelasi

Sumber : Olah data peneliti,2024

Dengan menggunakan metode Durbin Watson sebesar 1.307. berdasarkan kriteria Autokorelasi penelitian tidak terjadi autokorelasi

c. Uji Multikolinearitas

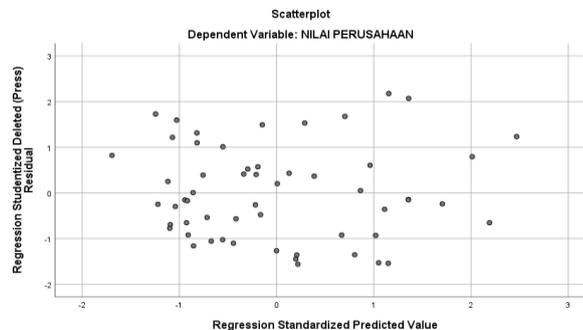
Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics			
Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
ROA (X1)	1.978	.506	Terbebas dari Multikolinieritas
DER (X2)	1.178	.849	Terbebas dari Multikolinieritas
EPS (X3)	1.856	.539	Terbebas dari Multikolinieritas

Sumber : Hasil data oleh peneliti,2024

Pada uji penelitian ini terbebas dari uji multikolinieritas karena pada tabel 6 dinyatakan jumlah > 0,10 dan nilai VIF <10.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Grafik Scatterplot

Sesuai hasil titik titik menyebar sekitar angka 0 dan tidak berpola gelombang, melebar, atau menyempit dan tidak berkumpul di bagian atas atau bawah, sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi atau terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Linier Berganda

	B	Std. Error
(Constant)	182.077	49.118
ROA	15.366	4.187
DER	-.420	.412
EPS	-.006	.004

Sumber : Hasil data oleh peneliti,2024

Berdasarkan table diatas, Nilai pada ROA adalah 15,366 jika mengalami peningkatan 1 satuan maka nilai perusahaan bernilai 15,3667. Koefisien pada DER dengan nilai negatif -0,42 jika mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai perusahaan akan naik -0,42. EPS dengan nilai negatif -0,006 apabila naik 1 satuan hasilnya nilai perusahaan akan naik -0,006

4. Uji Hipotesis
a. Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regression	42.229	.000

Sumber: Hasil olah peneliti,2024

Pada tabel diatas dengan nilai sig .000 <0,005 maka dinyatakan signifikan variabel ROA,DER,EPS terhadap nilai perusahaan

b. Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t

Model	t	Sig	Kesimpulan
Constanta	9.041	.000	
ROA	8.950	.000	Berpengaruh
DER	2.490	.017	Tidak berpengaruh
EPS	3.403	.001	Berpengaruh

Sumber : Hasil data oleh peneliti,2024

Hasil olah data pada tabel 9 bisa dijabarkan seperti:

- 1) Menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 8.950, t_{tabel} 2.01808 sig 0,000. T hitung < 0,00 maka ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Pada DER t_{hitung} sebesar -2.490, t_{tabel} sebesar 2,00758d sig 0,17. Nilai < 0,05. Sehingga DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Nilai t_{hitung} sebesar 3.403 , t_{tabel} sebesar 2,00758 dan sig 0,01. Nilai sig < 0,05. Mekan EPS berpengaruh terhadap nilai perusahaan

c. Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	Adjusted R Square
1	.331	.285

Sumber : Hasil data oleh peneliti,2024

Nilai R Square 0,28 atau 2,8% variabel mempengaruhi ROA,DER,EPS dan nilai perusahaan sedangkan 97,2% disebabkan variabel luar.

PEMBAHASAN

Pengaruh Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil t hitung sejumlah 8,950 dengan nilai signifikan 0,000 maka dinyatakan ROA sebagai X1 berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Rasio profitabilitas yang digunakan sebagai gambaran aktivitas perusahaan secara keseluruhan dalam hal pengolahan atau pemanfaatan aset yang dimiliki semaksimal mungkin untuk mendapatkan laba. Rasio ini memiliki hubungan dan terikat terhadap nilai perusahaan karena investor akan memantau ROA sebagai keputusan melakukan investasi. ROA yang tinggi menandakan perusahaan tersebut memanfaatkan dengan semaksimal mungkin, sebaliknya ROA yang rendah menandakan perusahaan atau manajemen perusahaan gagal mengoptimalkan aset yang dimiliki. Sesuai dengan penelitian

terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Krisnanda, tahun 2019), (Karin & Hendang Tanusdjaja, tahun 2022) , (Atika Farhana Herdajanti tahun 2022)

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Pada uji t sejumlah 2.490 dengan nilai sig $0,017 < 0,05$ maka variabel DER X2 ada pengaruh dengan nilai negative atas nilai perusahaan. adanya modal ditahan sebagai jaminan membayar kewajiban, investor akan sulit melirik perusahaan yang memiliki nilai DER negative yang tinggi, karena akan berpengaruh pada nilai perusahaan menurun. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Nila Izzatun Nafisah, 2018).

Pengaruh Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil t hitung 3.403 dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka pada variabel EPS X3 memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Perusahaan yang memberikan laba atau keuntungan pada setiap lembar saham bagi pemilik mengakibatkan calon investor akan berusaha melakukan investasi pada perusahaan, sehingga nilai perusahaan naik dan mampu melakukan operasional semaksimal mungkin

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian secara menyeluruh dinyatakan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti variabel ROA dan EPS sedangkan variabel yang tidak berpengaruh yaitu DER.

Terdapat beberapa saran dari hasil penelitian ini diantaranya bagi peneliti diharapkan bisa menambah periode tahun dan variabel karena dapat memperhatikan kondisi keuangan tersebut dalam jangka waktu panjang dan agar mendapatkan sampel yang lebih banyak. Sedangkan bagi Investor diharapkan untuk memperhatikan laporan keuangan yang dipublikasikan di BEI, agar dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi sesuai dengan yang diharapkan, dengan melihat kemampuan suatu kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk pihak perusahaan diharapkan sebaiknya perusahaan lebih membangun kinerja keuangan agar mendapatkan hasil return yang meningkat, sehingga investor akan tertarik investasi pada perusahaan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J. M. (2022). Karin dan Tanusdjaja: Pengaruh CR, ROA dan EPS Terhadap Nilai Perusahaan IV(4), 1544–1554.
- Area, U. M. (2022). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020) skripsi Oleh : Rahmania Shafira Program S.
- Irnawati, J. (2019). Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i2.2488>
- Luthfiah, E., Irwansyah, & Fitria, Y. (2019). Analisis rasio keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Perbankan Indonesia*, 22(2), 189–196.
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Return on Assets (Roa), Debt To Equity Ratio(Der), Current Ratio (Cr), Return on Equity (Roe), Price Earning Ratio (Per), Total Assets Turnover (Tato), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 1–17. <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4217>

- Savita, A., Ernawati, N., Prasetyo, Y., & Soe Tjahjanto. (2023). Pengaruh Return on Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14, 1–15.
- Tinggi, S., & Ekonomi, I. (n.d.). Pengaruh Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Perusahaan Kepemilikan. 28(02), 97–121.
- Syahrial, R., Paramita, R. W. D., & Taufiq, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-201. *Journal of Accounting*, 2(2), 103–108.
- Yulianti, A., Paramita, R. W. D., & Liyundira, F. S. (2019). Pengaruh Return on Investment, Earning Per Share Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Education and Development*, 2(July 2019), 113–119.
- Nurhayati, Ifa, K., & Paramita, R. W. D. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman) Periode 2015-2017. *Journal of Accounting*, 2(2), 38–41.
- Chantika A (2023) Pengaruh ROA,ROE, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Journal Counting-Vol.2.No 1* (2023)
- Lukman, Noviansyah, M.Wimbo (2018) Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity(ROE) Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset 1-Vol 2*, 2018.
- Syahrial, Roni ,Paramita, Ratna W.D.,Taufiq, Muchamad. Pengaruh Current Ratio, Earning Per, Share, Net Profit Margin, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Journal of Accounting 2.Vol-2.103-108* (2019)
- Winur Haryati, Sri Ayam. Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi. Vol.2 No.1 Juni 2014*
- Badan Perkembangan Statistik (BS) Indonesia (2022).Perkembangan Indeks produksi Industri Manufaktur 2022.Jakarta : Badan Perkembangan Statistik
- Hidayat, W. W. (2019, March). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia. In *Forum Ekonomi* (Vol. 21, No. 1, pp. 67-75)
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh struktur modal (ROA, ROE dan DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) Pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).